



Analisis Pemanfaatan Media Layanan Sirkulasi Berbasis *Website* di Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya

Analysis of Media Utilization of Website-Based Circulation Services in the Library of State Vocational High School 1 Koto Besar, Dharmasraya Regency

Dian Lifia¹, Dodi Nofri Yoliadi²

^{1,2} Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

¹dianlifia@gmail.com*, ²dodinofriyoliadi@uinmybatusangkar.ac.id

Abstract

The main problem in this thesis is the use of website-based circulation service media to help users and librarians when the librarian is not in the library. The aim of this research is to find out the condition of utilization, obstacles in utilizing it and efforts to overcome obstacles to website-based circulation service media in the library of SMK Negeri 1 Koto Besar, Dharmasraya Regency. The type of research that researchers use is field research or (field research) with a qualitative approach. The data collection techniques that researchers use are through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques start from data reduction, data presentation, and conclusion drawing or verification. The guarantor of the validity of the data in this study uses source triangulation and method/ technique triangulation. The research results show that this website-based circulation service can improve the performance of librarians and is quite effective for users in borrowing and returning books to the library when the librarian is not in the library with details of the findings, namely (1) Website-based circulation service media is quite widely used based on visit data library website in 2023 and currently only for borrowing and returning activities as well as data collection for library members. (2) Accessing this website is not subject to access restrictions, so that users are free to borrow and return books. (3) To overcome this problem, IP codes are given only to users who wish to borrow and return books.

Keywords: Utilization, Circulation Services, Website. School Library

Abstrak

Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah pemanfaatan media layanan sirkulasi berbasis *website* untuk membantu pustakawan dan pustakawan saat pustakawan tidak berada di perpustakaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi pemanfaatan, kendala dalam memanfaatkan serta upaya dalam mengatasi kendala terhadap media layanan sirkulasi berbasis *website* di perpustakaan SMK Negeri 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya. Jenis penelitian yang peneliti gunakan ialah penelitian lapangan atau (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penjamin keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode/teknik. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa layanan sirkulasi berbasis *website* ini dapat meningkatkan kinerja dari pustakawan dan cukup efektif bagi pustakawan dalam peminjaman dan pengembalian buku ke perpustakaan saat pustakawan tidak berada di perpustakaan dengan rincian temuan yaitu (1) Media layanan sirkulasi berbasis *website* cukup banyak dimanfaatkan berdasarkan data kunjungan perpustakaan secara *website* pada tahun 2023 dan saat ini hanya untuk kegiatan peminjaman dan pengembalian serta pendataan anggota perpustakaan. (2) Mengakses *website* ini tidak diikuti dengan batasan pengaksesan, sehingga pustakawan bebas dalam melakukan kegiatan peminjaman dan pengembalian buku. (3) Mengatasi hal tersebut maka, kode IP diberikan hanya kepada pustakawan yang ingin melakukan peminjaman dan pengembalian buku.

Kata kunci: Pemanfaatan, Layanan Sirkulasi, Website, Perpustakaan Sekolah

1. Pendahuluan

Teknologi informasi diciptakan untuk dapat mendukung manusia dalam melakukan pekerjaan dan membuat proses menjadi lebih cepat dan mudah. Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi tidak terlepas dari usaha manusia untuk mempermudah segala aktifitas yang dijalankan (Fadhli, 2022)[3]. Salah satu alat yang dapat digunakan dalam mengelola data, menyimpan, menghasilkan, mengubah dan mempergunakan informasi dalam segala bentuk yang dapat mempermudah dalam pengolahan tugas-tugas teknologi informasi. Peran dari teknologi informasi yaitu sebagai alat dan perangkat yang bisa dimanfaatkan dalam mempermudah kinerja dalam suatu layanan di perpustakaan (Sa'diyah dan Adli, 2019)[13]. Sedangkan teknologi pada perpustakaan dibatasi pada pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam mengumpulkan, mengelola, menyimpan serta menyebarkan berbagai jenis informasi.

Setiap perpustakaan memiliki alasan yang beda dalam memanfaatkan teknologi informasi di dalam perpustakaan salah satunya mempermudah dalam pelayanan dan dapat membuat pekerjaan lebih cepat. Perpustakaan dapat dikatakan maju, jika pengguna merasakan dan tingkat kunjung ke perpustakaan terus meningkat setiap harinya baik dari kunjungan fisik atau di *website* (Wahyuni, 2021)[20]. Menurut (Kusnadi, 2020) pemanfaatan teknologi berhubungan juga pada penggunaan teknologi untuk menyesuaikan tugas dalam pelaksanaan pekerjaan dan digunakan berdasarkan intensitas penggunaan, frekuensi penggunaan dan perangkat lunak yang digunakan[6]. Adapun indikator pemanfaatan menurut Thompson (dalam Salamah, Kusumanto dan Lindawati, 2018) yaitu intensitas pemanfaatan (*intensity of use*), frekuensi pemanfaatan (*frequency of use*), perangkat lunak yang digunakan (*diversity of software package used*)[14].

Perkembangan teknologi dan informasi sangatlah pesat karena dipengaruhi oleh tingginya kebutuhan manusia atas teknologi informasi dalam memecahkan suatu masalah kehidupan sosial. Pemecahan permasalahan dalam kehidupan sosial membutuhkan teknologi, oleh sebab itu teknologi juga tidak luput dari bantuan *website*. *Website* itu sendiri juga dapat merevolusikan kehidupan pribadi dan profesional. *Website* terus berkembang dan sebagai perpustakaan yang menyediakan informasi serta menjadi perpustakaan yang ada di mana-mana informasi yang disediakan mudah untuk ditelusuri melalui *browser* dan portal.

Oleh karena itu teknologi informasi dan *website* itu sendiri juga saling ketergantungan sama-sama memiliki tujuan untuk saling mempermudah pekerjaan yang dimana berisikan kumpulan informasi berupa, gambar animasi, video, data teks maupun gabungan dari segala sumber informasi yang biasa dibuat untuk organisasi,

personal, dan perusahaan yang berbentuk kumpulan halaman *website* yang berasal dari satu domain tertentu yang bisa di akses dengan media komputer dan android melalui media internet. Berdasarkan penjelasan di atas, semakin berkembang baiknya teknologi informasi yang dimiliki, sehingga semakin baik pula memperoleh informasi yang berguna atau berkualitas yang mengkombinasikan komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data dengan komputer, video serta suara, (Williams dan Sawyer (dalam Rachmadi, 2020))[10].

Unsur yang harus terpenuhi dalam pembuatan *website* ialah efektifitas. Menurut Istiana (dalam Ferry dan Kristiadi, 2021) efektifitas diartikan sebagai seberapa baik pengguna mencapai tujuan dengan memanfaatkan kelengkapan serta sistem yang bisa diperoleh dalam menyelesaikan tugas[4]. Adapun untuk menunjukkan suatu tingkatan benar atau salah, baik atau buruk sebuah topik maka dibutuhkan beberapa kriteria yang harus dipilih. Beberapa kriteria atau indikator dari efektifitas menurut Hart diantaranya indikator yang relevan, mudah dipahami, dapat diandalkan, dan dapat diakses[4]. Menurut Agustina efektifitas *website* dapat dilihat dari beberapa kriteria yaitu akses, interaksi, komposisi, dan *content* (pesan)[4].

Website ialah sekumpulan halaman yang berhubungan dengan beberapa item seperti gambar dan dokumen yang tersimpan dalam *web server* (Sebok, dkk., 2018)[17]. *Web app* itu sendiri sebuah aplikasi yang berada pada *web server* yang dapat di telusuri melalui *browser*. Sedangkan menurut (Sonny dan Rizki, 2021) *website* merupakan sebuah media yang tersusun dari beberapa halaman yang saling berhubungan satu sama lain serta berfungsi menjadi media untuk menampilkan suatu informasi, baik berbentuk teks, suara, video dan gambar ataupun gabungan dari keseluruhannya[18]. Mengenai media penyimpanan atau database yang cukup banyak dimanfaatkan sebagai berikut, PHP (*Hypertext Preprocessor*), CSS (*Cascading Style Sheets*), HTML (*Hypertext Markup Language*), MYSQL. Ada beberapa Software pendukung diantaranya, XAMPP, Sublime Text, Photoshop CS5, Google Chrome.

Perkembangan teknologi *website* mendorong munculnya layanan perpustakaan berbasis *website*. Dalam beberapa belakang perkembangan *website* perpustakaan dalam bentuk perpustakaan digital sangat berkembang dengan pesat terutama untuk layanan sirkulasi. Kemudian perkembangan tersebut juga mulai marak digunakan pada sistem perpustakaan sekolah. Menurut (Albab, 2018) perpustakaan sekolah ialah perpustakaan yang berada dan didirikan sekolah di dalam di kawasan sekolah[1]. Ini adalah lembaga yang mendukung sekolah dan memiliki tujuan utamanya adalah berkontribusi pada tujuan pendidikan sekolah tempat perpustakaan sekolah berada.

Perpustakaan sekolah memberikan layanan kepada pengguna yaitu jasa peminjaman dan pelacakan. Layanan peminjaman meliputi layanan pengembalian, peminjaman, peringatan keterlambatan pengembalian, penelusuran serta baca di perpustakaan pada layanan peminjaman dibutuhkan kecepatan pelayanan, maka pengguna tidak perlu lama menunggu lama proses administrasi peminjaman dan pengembalian. Layanan rujukan adalah layanan yang menunjukkan bagaimana sumber informasi menjadi peran utama dari perpustakaan rujukan. Tujuan layanan perpustakaan ialah supaya keinginan akan informasi pemustaka dapat dipenuhi dengan cepat, mudah dan tepat (Ardoni, 2017)[2].

Menurut (Rahman, 2022) ada beberapa kegiatan layanan sirkulasi sebagai berikut, prosedur peminjaman, pendaftaran peminjaman, pemungutan denda, waktu, statistik, serta kerja sama antar sekolah[12]. Layanan sirkulasi sendiri terbagi menjadi dua yaitu layanan sirkulasi secara manual ataupun layanan sirkulasi secara terotomasi. Layanan sirkulasi secara manual itu sendiri dilakukan secara manual seperti sistem buku besar, sulih (kartu dari kertas karton dan sebagainya). Sedangkan layanan sirkulasi berbasis otomasi itu sendiri memanfaatkan perangkat elektronik seperti komputer dan android dalam melakukan pelayanan.

Penelitian ini peneliti menggunakan teori menurut (Rahmah, Marlina; dan Erlianti, 2019) terkait kriteria perencanaan yang efektif yang terdiri dari kegunaan, ketepatan waktu, efektifitas biaya, akuntabilitas, ruang lingkup atau batasan kegiatan yang akan dilakukan serta ketepatan dan objektifitas kegiatan yang akan dilakukan[11]. Teori ini juga di dukung dari teori Thompson yaitu intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan perangkat lunak yang digunakan[14]. Selain itu juga didukung dari teori menurut Hart terkait indikator efektifitas yaitu relevan, mudah dipahami, dapat diandalkan, dan dapat diakse. Informan atau narasumber dalam penelitian ini yaitu pustakawan dan tenaga teknis serta pemustaka sebagai sumber pelengkap dari penelitian ini[4].

SMK Negeri 1 Koto Besar yang beralamatkan di Koto Ranah, Kecamatan Koto Besar, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatra Barat. SMK Negeri 1 Koto Besar menyediakan beragam fasilitas akademik serta non akademik untuk mendukung kegiatan siswa. Salah satunya Fasilitas Akademik yang disediakan oleh SMK Negeri 1 Koto Besar yaitu perpustakaan.

Perpustakaan SMK Negeri 1 Koto Besar dalam layanan sirkulasi menggunakan layanan berbasis website yang dapat mempermudah pustakawan dalam memasukkan data pengembalian dan peminjaman. Awalnya Perpustakaan SMK Negeri 1 Koto Besar melakukan layanan sirkulasi secara manual yaitu memanfaatkan buku besar untuk mencatat kegiatan sirkulasi di

perpustakaan. Berhubung pustakawan yang ada di sekolah tersebut hanya satu orang dan memiliki dua tugas yaitu sebagai pustakawan dan tata usaha, sehingga kesulitan dalam menghadapi siswa yang datang ke perpustakaan. Berikut daftar anggota dan jumlah koleksi di perpustakaan SMK Negeri 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya

Tabel 1. Daftar Jumlah Anggota Perpustakaan Tahun 2023

Pemustaka	Jumlah Orang
Kelas 10	91 Orang
Kelas 11	88 Orang
Kelas 12	112 Orang
Guru	27 Orang
Pegawai	7 Orang
Jumlah	325

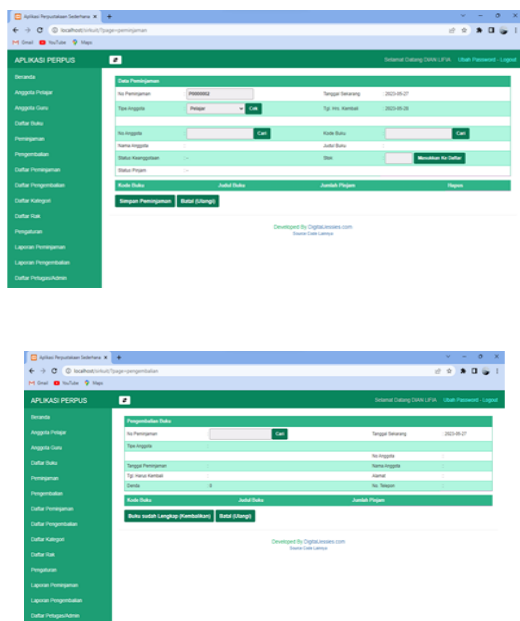
Sumber Data : SMK Negeri 1 Koto Besar

Tabel 2. Daftar Jumlah Koleksi Perpustakaan Tahun 2023

Jenis Koleksi	Jumlah
Buku Pelajaran	3679
Kamus	20
Novel	150
Ensiklopedia	2
Jumlah	3.831

Sumber Data : SMK Negeri 1 Koto Besar

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwasanya pemustaka yang akan dilayani serta koleksi yang dimiliki cukup banyak, akibatnya pustakawan yang bekerja di sana memiliki kendala dalam melayani pemustaka mulai dari pelayanan peminjaman sampai pengembalian terhadap pemustaka. Sehingga hal tersebut membuat tenaga teknis bersimpati untuk membantu meringankan tugas pustakawan dengan membuat aplikasi sederhana berbasis website untuk layanan sirkulasi. Salah satu aplikasi pada website digunakan dalam layanan sirkulasi perpustakaan sekolah adalah aplikasi perpustakaan yang bertujuan untuk mempermudah pemustaka dalam melayani peminjaman dan pengembalian. Berikut tampilan dari aplikasi perpustakaan sederhana berbasis *website*.



Gambar 1. Portal Website Layanan Sirkulasi
Sumber Data: Dokumentasi Pribadi

Aplikasi ini bernama sirkuid yaitu sirkulasi android yang bersifat *open source* (layanan terbuka), yang mana aplikasi ini bisa diakses oleh anggota perpustakaan. Aplikasi ini bisa diakses melalui komputer perpustakaan maupun android yang dimiliki oleh anggota perpustakaan. Aplikasi ini bisa terhubung selama terhubung ke jaringan internet sekolah lewat kode IPv4 yang dibagikan oleh pustakawan lewat komputer induk di perpustakaan. Sebelum aplikasi ini dapat di akses oleh komputer atau android, aplikasi ini perlu diaktifkan terlebih dahulu melalui komputer induk dengan menjalankan aplikasi XAMPP kemudian di buka portal local host sirkuid melalui google chrom. Barulah aplikasi bisa dimanfaatkan oleh anggota perpustakaan lewat android atau komputer yang mereka miliki. Adapun fitur-fitur di dalam website layanan sirkulasi ini terdiri dari beranda, anggota pelajar, anggota guru, daftar buku, peminjaman, pengembalian, daftar peminjaman, daftar pengembalian, daftar kategori, daftar rak, pengaturan, laporan peminjaman, laporan pengembalian, daftar petugas/admin.

Berdasarkan keadaan yang telah peneliti uraikan di atas, peneliti ingin meneliti dengan judul Analisis Pemanfaatan Media Layanan Sirkulasi Berbasis Website di Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kondisi Pemanfaatan media layanan sirkulasi berbasis website di perpustakaan SMK Negeri 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya? Kendala apa saja yang ada dalam memanfaatkan media layanan sirkulasi berbasis website di perpustakaan SMK Negeri 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya? Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala terhadap media layanan sirkulasi

berbasis website di perpustakaan SMK Negeri 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi pemanfaatan terhadap media layanan sirkulasi berbasis website di perpustakaan SMK Negeri 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya. Kendala apa saja dalam memanfaatkan media layanan sirkulasi berbasis website di perpustakaan SMK Negeri 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya, upaya dalam mengatasi kendala terhadap pemanfaatan media layanan sirkulasi berbasis website di perpustakaan SMK Negeri 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan ialah penelitian lapangan atau (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini penelitian kualitatif, dengan artian menggunakan data yang dihimpun tidak berbentuk angka-angka, melainkan data tersebut bersumber dari wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, yang bertindak menjadi alat utama untuk penelitian ini ialah peneliti itu sendiri (Ibrahim, 2018)[5]. Caranya ialah peneliti berada di lapangan untuk melakukan penelitian dengan melaksanakan wawancara serta mengambil dokumentasi. Instrumen pendukung dalam penelitian ini ialah peneliti mempergunakan bantuan alat-alat misalnya handphone dan alat tulis. Adapun sumber data primer yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara dengan informan yaitu pustakawan dan tenaga teknis sedangkan pustakawan sebagai informan pendukung untuk penelitian. Sedangkan untuk data sekunder yang peneliti gunakan ialah umumnya berbentuk data dari laporan yang telah ada atau data dokumentasi (Sudaryana, 2022)[19]. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Aktivitas observasi peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati sebuah peristiwa atau kejadian yang terjadi pada ruang lingkup suatu objeknya. Observasi memiliki tujuan membantu peneliti menemukan gambaran menyeluruh dan memahami segala permasalahan yang timbul di perpustakaan SMK Negeri 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur serta wawancara tidak terstruktur. Dengan menggunakan wawancara terstruktur ini, pertanyaan yang akan diajukan pada saat wawancara disesuaikan dengan pedoman wawancara yang sebelumnya telah dibuat serta wawancara tidak terstruktur, pertanyaan yang diberikan pada saat wawancara sangat tergantung pada subjek ataupun keadaan yang terjadi pada saat dilakukan wawancara.

Sedangkan dokumentasi yang peneliti lakukan ialah dengan cara merekam data, mencatat data penelitian informasi yang diberikan oleh informan maupun

informasi dari dokumentasi, memfoto catatan ataupun kegiatan yang peneliti teliti [5]. Teknik triangulasi ialah teknik yang peneliti manfaatkan untuk mendapatkan tingkat kepercayaan atau kredibilitas dalam penelitian ini. Triangulasi yang peneliti pergunakan ialah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Kondisi Pemanfaatan media layanan sirkulasi berbasis *website* di perpustakaan SMK Negeri 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya

Pemanfaatan ialah suatu kegiatan, proses atau cara seseorang yang menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Menurut (Yoliadi, 2022) pemanfaatan ialah suatu proses, cara dan perbuatan dalam menggunakan atau memanfaatkan suatu objek atau benda[21]. Layanan sirkulasi berbasis *website* yang diterapkan di perpustakaan SMKN Negeri 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya dirancang tenaga teknis untuk membantu pustakawan dan pemustaka dalam melakukan peminjaman dan pengembalian dengan mudah. Menilai keefektifan dari pelaksanaan perencanaan media layanan sirkulasi berbasis *website* maka dapat berpedoman pada kriteria perencanaan yang efektif seperti kegunaan, ketepatan waktu, efektifitas biaya, akuntabilitas, ruang lingkup atau batasan terhadap kegiatan yang akan dilakukan serta ketepatan dan objektifitas kegiatan yang akan dilakukan[11]. Di perpustakaan SMK Negeri 1 Koto Besar memiliki kriteria perencanaan yang efektif sebagai berikut:

Kegunaan

Di perpustakaan SMK Negeri 1 Koto Besar penggunaan *website* ini seperti untuk meminjam dan mengembalikan buku. Sedangkan untuk penetapan sanksi juga belum berperan aktif hanya sekedar untuk melihat pemustaka yang terdaftar terlambat dalam mengembalikan buku. Dalam penggunaan *website* layanan sirkulasi ini ada pemustaka yang sering menggunakan *website* ini. Hal ini dikarenakan penggunaan *website* ini masih baru di perpustakaan sekolah jadi beberapa pemustaka ada yang belum paham dalam penggunaannya. Pemanfaatan *website* ini ada beberapa pemustaka yang cukup sering menggunakannya, namun kebanyakan dari pemustaka lebih sering meminjam dan mengembalikan secara konvensional (manual). Berdasarkan hasil wawancara dan data yang diperoleh di lapangan diketahui untuk kunjungan ada sekitar 3-4 kali dalam melakukan kunjungan layanan sirkulasi berbasis *website* ini, sedangkan untuk kunjungan dalam satu hari sekitar 50 kali kunjungan dari pemustaka.

Table 3. Jumlah Pengunjung Perpustakaan Sekolah Secara Konvensional pada tahun 2022

No	Bulan	Jumlah Pengunjung				Jumlah
		X	XI	XII	Guru/Pegawai	
1	Januari	34	30	29	19	122
2	Februari	40	31	25	13	109
3	Maret	35	32	41	17	125
4	April	43	26	30	12	111
5	Mei	21	24	11	15	71
6	Juni	31	35	23	13	102
7	Juli	42	36	31	12	121
8	Agustus	44	37	29	10	120
9	September	39	31	24	18	112
10	Oktober	38	37	32	16	123
11	November	32	41	33	13	119
12	Desember	36	39	24	14	113

Sumber: Perpustakaan SMK Negeri 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya

Table 4. Jumlah Pengunjung Perpustakaan Sekolah Secara *Website* pada tahun 2023

No	Bulan	Jumlah Pengunjung			Jumlah
		X	XI	XII	
1	Januari	34	32	39	109
2	Februari	35	37	32	104
3	Maret	39	31	21	91
4	April	42	41	19	102
5	Mei	25	39	29	93
6	Juni	31	29	32	92
7	Juli	28	24	31	83
8	Agustus	38	27	37	102

Sumber: Perpustakaan SMK Negeri 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya

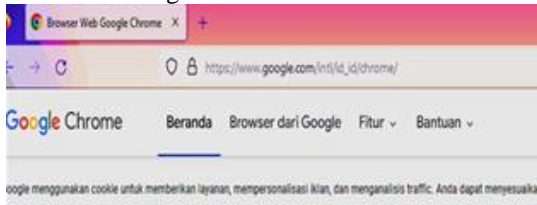
Ketepatan Waktu

Dalam memanfaatkan *website* untuk layanan sirkulasi perpustakaan SMK Negeri 1 Koto Besar membantu dalam menghemat waktu bagi pemustaka maupun pustakawan dalam melakukan kegiatan peminjaman dan pengembalian buku, namun karena mengaksesnya membutuhkan jaringan, terkadang pemustaka terkendala pada jaringan tersebut yang mana pada jaringan kurang stabil maka kegiatan layanan sirkulasi ini akan terganggu dan terkadang sistem *website* ini juga terjadi kesalahan atau *error* pada sistem *website*.

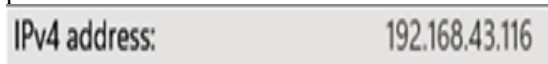
Dalam mengakses *website* layanan perpustakaan aplikasi yang digunakan google chrome. Di lapangan diketahui juga bahwasanya dalam mengakses *website* layanan pengembalian dan peminjaman menggunakan kode IPV4 yang didapat dari komputer induk yang diberikan oleh pustakawan.

Langkah-langkah membuka media layanan sirkulasi berbasis *website* menggunakan Google Chrome:

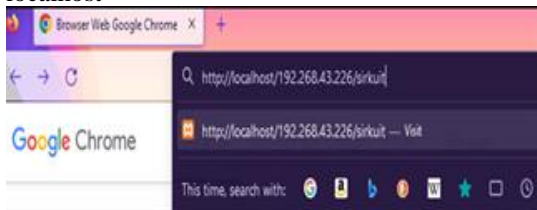
a. Membuka Google Chrome



b. Memasukkan kode IPV4 yang telah diberikan oleh pustakawan



c. Membuka portal sirkuit dengan menggunakan localhost



d. *Website* sudah bisa digunakan



Gambar 2. Langkah-langkah Membuka *Website* Layanan Sirkulasi

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Di dalam pengaksesan *website* layanan sirkulasi SMK Negeri 1 Koto Besar sangatlah mudah untuk diakses, sebab bisa dibuka di google chrome lewat android atau komputer/leptop milik pribadi atau milik sekolah yang harus terhubung ke satu jaringan dengan komputer induk lewat kode yang diberikan.

Efektifitas Biaya

Menurut (Mahendra, 2021) efektivitas biaya ialah hal yang dilakukan untuk mengetahui besarnya biaya yang

dihabiskan dalam pelaksanaan suatu program dan membandingkan biaya yang timbul dari masalah organisasi[7]. Menurut (Masrich, 2022) perencanaan harus memperhitungkan biaya yang akan digunakan untuk melaksanakan perencanaan[9]. Perencanaan yang tidak mempertimbangkan efektifitas biaya dikhawatirkan akan membuat aktifitas dari perencanaan tidak terealisasi sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pembuatan media layanan sirkulasi berbasis *website* ini di perpustakaan SMK Negeri 1 Koto Besar tidak mengeluarkan biaya yang banyak, dikarenakan yang membuat media layanan sirkulasi berbasis *website* ini sendiri dibuat oleh tenaga teknis sekolah dan tidak dibuat oleh tenaga teknis dari luar oleh sebab itu gratis.

Akuntabilitas

Indikator dari akuntabilitas ialah tanggung jawab atas pelaksanaan perencanaan serta tanggung jawab terhadap implementasi rencana (Saputri, 2022)[15]. Dalam pembuatan *website* secara sederhana ini, karena merasa simpati kepada siswa dan pustakawan karena pustakawan yang ada di perpustakaan SMK Negeri 1 Koto Besar ini hanya ada satu orang oleh sebab itu kenapa *website* ini dibuat oleh tenaga teknis. Saat penggunaan *website* ini tenaga teknis bertugas untuk mengawasi dalam penggunaannya. Saat terjadi sistem *error* atau kerusakan pada *website* saat digunakan, teknis harus siap untuk dapat memperbaikinya. Sedangkan untuk pustakawan harus bisa menggunakan secara bijak *website* yang telah dibuat oleh tenaga teknis. Pustakawan bertugas membantu pengguna dalam memanfaatkan *website* ini.

Ruang Lingkup atau Batasan terhadap Kegiatan yang Akan Dilakukan

Menurut (Mahmudi, 2011) ruang lingkup ataupun batasan ialah luasnya daerah subjek yang tercakup dalam pengkajian atau luasnya daerah subjek yang tercakup dalam pengkajian atau luasnya area kegiatan dalam pembahasan. Indikator ruang lingkup dalam perencanaan perlu memperhatikan prinsip-prinsip kelengkapan (*comprehensiveness*), kepaduan (*unity*) dan konsistensi, seperti seberapa luas cakupannya apa saja kegiatan yang dijalankan, hubungan antar kegiatan dan satuan kerja atau departemen mana saja yang terlibat (Saputri, 2023)[16]. Dalam penelitian ini yang menjadi ruang lingkup pembahasan ialah pemanfaatan *website* dalam layanan sirkulasi. Di perpustakaan SMK Negeri 1 Koto Besar *website* ini hanya dimanfaatkan untuk layanan sirkulasi seperti peminjaman dan pengembalian saja dan untuk ke depannya akan diperbaharui lagi menjadi aplikasi *website* yang lengkap fitur-fiturnya seperti opac. Perencanaan dalam pembuatan dan pengaplikasian layanan sirkulasi *website* ini melibatkan pustakawan dan tenaga teknis sekolah.

Ketepatan dan Objektifitas Kegiatan yang Akan Dilakukan

Menurut (Mane, 2022) ketepatan dan objektivitas ialah rencana-rencana harus dievaluasi untuk mengetahui apakah jelas, ringkas, nyata dan akurat[8]. Perencanaan juga harus lebih didasarkan atas pemikirannya yang realistis serta fakta-fakta yang sebenarnya tentang persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran dibanding sasaran pribadi pembuat rencana. Agar tercapai perencanaan tersebut, proses penyusunannya harus didasarkan atas pemikiran yang objektif.

Awal mula pembuatan *website* di SMK Negeri 1 Koto Besar ialah untuk membantu pustakawan dalam layanan sirkulasi di perpustakaan. Ketepatan atau objektifitas kegiatan layanan sirkulasi melalui *website* sudah tercapai yang mana membuat tugas pustakawan menjadi lebih efektif dan efisien serta pemustaka terbantu dalam layanan sirkulasi di perpustakaan. Adapun kegiatan atau objektifitas dari *website* saat ini hanya terbatas di layanan sirkulasi saja.

3.2 Kendala dalam memanfaatkan media layanan sirkulasi berbasis *website* di perpustakaan SMK Negeri 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya

Layanan sirkulasi berbasis *website* di perpustakaan membantu dalam menghemat waktu bagi pemustaka maupun pustakawan dalam melakukan kegiatan peminjaman dan pengembalian buku. Namun di lapangan peneliti juga menemukan bahwasanya kemudahan dalam mengakses *website* ini tidak diikuti dengan batasan pengaksesan dalam melakukan kegiatan layanan sirkulasi. Dengan tidak adanya batasan terhadap layanan sirkulasi maka pemustaka bebas dalam melakukan kegiatan peminjaman dan pengembalian buku.

Oleh sebab itu saat buku telah dipinjam atau di kembalikan tidak terlalu terpantau oleh pustakawan. Hal ini karena *website* ini masih berbentuk sederhana, oleh sebab itu perlu dikembangkan lagi. Karena mengaksesnya membutuhkan jaringan terkadang pemustaka terkendala pada jaringan tersebut yang mana pada jaringan kurang stabil, maka kegiatan layanan sirkulasi ini akan terganggu dan terkadang sistem *website* ini juga terjadi kesalahan atau *error* pada sistem *website*.

3.3 Upaya dalam mengatasi kendala terhadap media layanan sirkulasi berbasis *website* di perpustakaan SMK Negeri 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya

Beberapa upaya untuk mengatasi kendala dari pemanfaatan *website* yaitu dengan cara membagikan kode IP hanya kepada pengunjung yang ingin mengembalikan buku dan peminjam buku, dan teruntuk jaringan yang kurang stabil maka meminta bantuan

pada tenaga teknis agar bisa diperbaiki apabila tidak bisa maka, akan dilakukan kegiatan secara manual sampai jaringan kembali stabil. Namun untuk masalah sistem yang *error* maka diminta bantuan kepada teknis untuk memperbaiki sistem agar bisa digunakan kembali.



Gambar 3. Peminjaman buku menggunakan android
Sumber: Dokumentasi Pribadi

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terkait “Analisis Pemanfaatan Media Layanan Sirkulasi Berbasis *Website* Di Perpustakaan SMK Negeri 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya”, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya layanan sirkulasi berbasis *website* ini dapat meningkatkan kinerja dari pustakawan dan cukup efektif bagi pemustaka untuk membantu dalam peminjaman dan pengembalian buku ke perpustakaan saat pemustaka tidak berada di perpustakaan. Hal ini disebabkan karena *website* perpustakaan yang sesuai serta dapat diandalkan dengan rincian temuan sebagai berikut.

Kondisi pemanfaatan media layanan sirkulasi berbasis *website* di perpustakaan SMK Negeri 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya cukup banyak yang dinilai berdasarkan data kunjungan perpustakaan secara *website* pada tahun 2023. Meskipun begitu pemanfaatan layanan sirkulasi secara manual juga sering digunakan. Pemanfaatan media layanan sirkulasi berbasis *website* di perpustakaan SMK Negeri 1 Koto Besar saat ini hanya untuk kegiatan peminjaman dan pengembalian buku serta membantu dalam pendataan anggota perpustakaan.

Kendala dalam memanfaatkan media layanan sirkulasi berbasis *website* di perpustakaan SMK Negeri 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya yaitu dengan tidak adanya batasan terhadap layanan sirkulasi maka pemustaka bebas dalam melakukan kegiatan layanan sirkulasi, jaringan internet kurang stabil maka kegiatan layanan sirkulasi ini akan terganggu dan terkadang sistem *website* ini juga terkadang terjadi kesalahan atau *error* pada sistem *website*.

Upaya mengatasi kendala dalam memanfaatkan media layanan sirkulasi di perpustakaan SMK Negeri 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya yaitu dengan cara

membagikan kode IP hanya kepada pengunjung yang ingin mengembalikan buku dan peminjam buku untuk jaringan yang kurang stabil, maka meminta bantuan pada tenaga teknis agar bisa diperbaiki apabila tidak bisa maka akan dilakukan kegiatan secara manual sampai jaringan kembali stabil. Namun untuk masalah sistem yang *error* maka diminta bantuan kepada teknis untuk memperbaiki sistem agar bisa digunakan kembali.

Daftar Rujukan

- [1] Albab, A.U. (2018) Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Siswa di SDN Candiwatu Mojokerto. *Skripsi*. Program Sarjana Pendidikan Keguruan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Diakses di: <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/4709>. Diakses pada 11 April 2023.
- [2] Ardoni (2017) *Teknologi Informasi dan Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- [3] Fadhlil, M. (2022) Inovasi Layanan Perpustakaan Umum Kabupaten Tanah Datar selama Masa Pandemi Covid-19, *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*. 14(1): 62–73. Diakses di: <https://doi.org/10.37108/shaut.v14i1.695>. Diakses pada 8 Desember 2023.
- [4] Ferry dan Kristiadi, D.P. (2021) *Pengembalian Keputusan Mengukur Kepuasan Pengguna Web Pada pergerguruan tinggi*. Malang: Lakeisha.
- [5] Ibrahim (2018) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Editor: Kurnanto, Bandung: Alfabeta.
- [6] Kusnadi, P. (2020) Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Budaya Organisasi Dan Sistem Informasi Akutansi Terhadap Kinerja Individual Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. *Skripsi*. Program Sarjana Akutansi pada Fakultas Ekonomi Universitas islam riau. Diakses di: <https://repository.uin.id/2861/1/1/155310762.pdf>. Diakses pada 27 Juli 2023.
- [7] Mahendra, A. (2021) Efektifitas Pendidikan dan Pelatihan Teknis Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan. *Manajemen Sumber Daya Aparatur, Manajemen Pemerintahan, Institut Pemerintahan Dalam Negeri*. Diakses di: <http://eprints.ipdn.ac.id/6118/>. Diakses pada 7 Oktober 2023.
- [8] Mane, A. (2022) *Pengantar Manajemen*. Celebes Media Perkasa.
- [9] Masrich, A. (2022) *Efektifitas Pilkada Era Pandemi Covid-19*. Editor: A.S. Yahya dan M. Nasruddin. Pekalongan: Tim Redaksi.
- [10] Rachmadi, T. (2020) *Pengantar Teknologi Informasi*. Bandar Lampung: TIGA Ebook.
- [11] Rahmah, E., Marlina dan Erlianti, G. (2019) *Manajemen Perpustakaan*. Edisi 1. Depok: Rajawali press.
- [12] Rahman, A. (2022) Hubungan Layanan Perpustakaan Dengan Minat Baca Peserta Didik Di SMAN 4 Kota Tangerang Selatan. *Daluang: Journal of Library and Information Science*. 3(1). Diakses di: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/61582>. Diakses pada 7 Juni 2023.
- [13] Sa'diyah, L. dan Adli, M.F. (2019) Perpustakaan Di Era Teknologi Informasi. *Al Maktabah: Jurnal Kajian Ilmu dan Perpustakaan*, 4(2):1–8. Diakses di: <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/almaktabah/article/view/2520>. Diakses pada 7 Juni 2023.
- [14] Salamah, I., Kusumanto, R. dan Lindawati. (2018) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dosen Politeknik Negeri Sriwijaya. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2018*, 2(10). Diakses di: <https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/2041/1850>. Diakses pada 27 Juli 2023.
- [15] Saputri, N.G. (2022) Efektifitas Pengolahan Koin Nahdalatul Ulama (Nu) Untuk Pembangunan Klinik Kesehatan di Kecamatan Karangmoncong, Purbalingga. *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*. 1(3): 341–354. Diakses di: <https://ejournal.stietrianandra.ac.id/index.php/jsr/article/view/1238/1038>. Diakses pada 15 Oktober 2023.
- [16] Saputri, N.G. (2023) Efektifitas pengolahan koin nahdalatul ulama (Nu) untuk pembangunan klinik kesehatan di Kecamatan Karangmoncong, Purbalingga. *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*. 1(3): 341–354. Diakses di: <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jsr.v1i3.1238>. Diakses pada 15 Oktober 2023.
- [17] Sebok, S.L., dkk. (2018) *Discovering Computer 2018 (Digital Tachnology, Data, and Device)*. Boston: Cengage Learning.
- [18] Sonny, S. dan Rizki, S.N. (2021) Pengembangan Sistem Presensi Karyawan Dengan Teknologi GPS Berbasis Web Pada PT BPR Dana Makmur Batam.. *Jurnal Comasie*. 4(4). . Diakses di: <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/comasiejournal>. Diakses pada 7 Juni 2023.
- [19] Sudaryana. (2022) *Metode Penelitian Teori dan Praktik Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- [20] Wahyuni, S. (2021) Presepsi Mahasiswa terhadap Kegiatan Pendidikan Pemakai dalam Pemanfaatan Sumber Daya Perpustakaan. *Maktabatuna: Jurnal Kajian Kepustakawanan*. 3(2): 195–214. Diakses di: <https://ejournal.uinib.ac.id>. Diakses pada 8 Desember 2023.
- [21] Yoliadi, D.N. (2022) Pengaruh Pemanfaatan Automasi Perpustakaan (E-Library) terhadap Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Mahmud Yunus Batusangkar. *JIPIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*. 1(2): 87–97. Diakses di: <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/jipis>. Diakses pada 8 Desember 2023.